

PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN BENGKEL RANGKUTI MOTOR UKUI PELALAWAN

Lamin

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau

E-mail: lamin@lecturer.stieriau-akbar.ac.id

Abstract: *This study aims to determine the safety and health of employee performance. In this study data were collected through a questionnaire of 32 people. The data analysis technique used was multiple regression analysis, which serves to prove the research hypothesis. The result of testing 1 is that safety has a significant effect on employee performance seen from the t-test greater than t-table (4,414 > 2,042). Test result 2 is that health has a significant effect on employee performance seen from the t-test greater than t-table (2,363 > 2,042). The results of testing 3 safety and health have a significant effect on employee performance seen from the significance level of 0.00 < 0.05. And the results of multiple linear regression shows $Y = a + bX_1 + bX_2$, namely: $Y = -2.340 + 0.623X_1 + 0.317X_2$. From the regression equation it is concluded that the regression coefficient of b_x is positive. This shows that the independent variable will increase if the dependent variable increases. R Square results of 0.535 (53.50%) explained that the performance of Rangkuti Motor Ukui workshop employees was influenced by safety and health by 53.50%.*

Keywords: *Keselamatan dan Kesehatan, Kinerja Karyawan*

A. PENDAHULUAN

Salah satu faktor penting yang turut menentukan keberhasilan suatu perusahaan adalah sumber daya manusia (SDM), begitu juga dengan karyawan yang merupakan salah satu pelaku dalam menentukan dari suatu perusahaan tersebut. Karyawan harus lah benar benar mempunyai kemampuan dan keahlian di bidangnya masing masing, kemampuan karyawan dalam menanggapi masalah organisasi tersebut sangat penting. Manusia sebagai salah satu sumber daya apabila dapat digali dan dikembangkan serta ditingkatkan potensinya akan menjadi modal yang besar untuk pencapaian tujuan, tapi sebaliknya apabila diabaikan akan menjadi penghambat.

Perusahaan berkewajiban meningkatkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Kewajiban perusahaan tersebut dalam meningkatkan K3 adalah sebagai berikut:

1. Memelihara tempat kerja yang aman dan sehat bagi pekerja.
2. Mematuhi semua standar dan syarat-syarat kerja.
3. Mencatat semua peristiwa kecelakaan yang terjadi yang berkaitan dengan keselamatandan kesehatan kerja.

Karyawan Bengkel Rangkuti Motor khususnya bagian reparasi adalah orang yang paling membutuhkan jaminan keselamatan karena kondisi tempat kerja mereka yang

berbahaya dan beresiko tinggi. Adanya kecelakaan merupakan masalah yang sangat merugikan pekerja dan perusahaan. Pekerja dirugikan sebab mereka mengalami kesakitan,kecacatan bahkan bisa berakibat kematian. Maka akibat dari itu, bisa menyebabkan kekacauan dalam proses proyek pemasangan.

Kerugian yang disebabkan oleh kecelakaan tersebut sangatlah besar dan kemungkinan semua pihak yang terlibat baik pekerja maupun pimpinan perusahaan dan selaku kebijakan harus memahami dan menerapkan program-program tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sehingga tercipta lingkungan yang aman, nyaman dan sehat. Maka demikian jumlah kecelakaan kerja dapat ditekan dan perusahaan tidak akan mengalami suatu kerugian. Maka perlu dilakukan dengan menganalisis kecelakaan kerja sehingga dapat mengurangi atau mencegah adanya kecelakaan kerja

Tabel 1: Kecelakaan Kerja Karyawan pada Bengkel Rangkuti Motor

Tahun	Klasifikasi Kecelakaan			
	Karyawan	Luka Ringan	Luka Sedang	Luka Berat
2014	32	8	4	-
2015	32	12	3	-
2016	34	10	4	-
2017	32	12	3	-
2018	32	10	3	-

Sumber : Rangkuti Motor, 2019

Pada table 1 diatas dapat dilihat besarnya tingkat kecelakaan pada karyawan yang bekerja dengan klasifikasi kecelakaan yang paling tinggi terjadi pada tahun 2017. Standar klasifikasi disini dikelompokkan menjadi 3 klasifikasi yaitu kecelakaan ringan, kecelakaan sedang, dan kecelakaan berat. Tidak dibagi berdasarkan tipe atau jenis kecelakaan tetapi dibagi berdasarkan tingkat resikonya.

Dengan demikian jelaslah bahwa kecelakaan kerja merupakan salah satu sistem dimana harus terdapat penyesuaian pekerjaan terhadap pekerjaan yang dijalankannya sehingga dapat memelihara kesehatan fisik, mental, dan kesejahteraan karyawan di semua lingkungan pekerjaan.

Keselamatan Kerja

Menurut Mangkunegara (2011:161), keselamatan kerja merupakan kondisi yang aman atau selamat dari penelitian, kerusakan atau kerugian ditempat kerja. Resiko keselamatan kerja merupakan aspek-aspek dari lingkungan kerja yang dapat menyebabkan kebakaran, ketakutan aliran listrik, perpotong, luks memsr, keseleo, patah tulang kerugian alat tubuh, penglihatan dan pandangan.

Menurut Marwansyah (2016:456) Keselamatan kerja adalah perlindungan para pekerja dari lika-luka yang diakibatkan oleh kecelakaan kerja yang berkaitan dengan pekerjaannya. Menurut Mondy dan Noe (Mutiara, 2004:112) Keselamatan Kerja merupakan perlindungan karyawan dari kecelakaan kerja. Sedangkan kesehatan kerja merujuk kepada kebebasan karyawan dari penyakit secara fisik maupun mental.

Menurut Husni (2010:136) keselamatan kerja bertalian dengan kecelakaan yaitu kecelakaa yang terjadi ditempat kerja atau dikenal engan istilah kecelakaan industri. Kecelakaan industry ini secara umum dapat diartikan sebagai suatu kejadian yang tidak diduga semula dan dikehendaki yang mengacaukan proses yang telah diatur dari suatu aktifitas.

Indikator Keselamatan Kerja

Keselamatan adalah menunjukkan kepada kondisi-kondisi fisiologis-fisikal dan psikologis tenaga kerja yang diakibatkan oleh lingkungan kerja yang di edikan oleh perusahaan. Menurut Moenir dalam Ramdan (2014:3) indikator keselamatan kerja adalah:

- a. Penempatan benda atau barang yang aman
- b. Perlindungan kerja terhadap alat-alat kerja
- c. Program sosialisasi petunjuk- petunjuk keamanan
- d. Penyediaan perlengkapan sebagai alat pencegahan kecelakaan

Kesehatan Kerja

Menurut Husni (2010:140) kesehatan kerja adalah bagian dari ilmu kesehatan yang bertujuan untuk agar tenaga kerja memperoleh keadaan kesehatan yang sempurna baik fisik, mental, maupun social sehingga memungkinkan dapat bekerja secara optimal. Menurut Sama'mur (2007:76) keselamatan kerja adalah spesialisasi dalam ilmu kesehatan/kedokteran beserta praktiknya yang bertujuan agar pekerja/masyarakat beserta memperoleh derajat kesehatan yang setinggi-tingginya, baik fisik, atau mental, maupun social, dengan usaha-usaha preventif dan kuratif, terhadap penyakit-penyakit/gangguan-gangguan kesehatan yang diakibatkan factor-faktornpekerjaan lingkungan kerja serta terhadap penyakit-penyakit umum.

Indikator Kesehatan kerja

Indikator kesehatan kerja menurut Manullang (2009:87) adalah:

- a) Lingkungan kerja secara medis
- b) Sarana kesehatan tenaga kerja
- c) Pemeliharaan kesehatan tenaga kerja

Kinerja Karyawan

Penjelasan yang dikemukakan Siswanto (2010:231) bahwa kinerja adalah kemampuan dalam melaksanakan tugasnya yang didasarkan kecakapan, usaha dan

kesempatan. Artinya, kinerja sangat erat hubungannya dengan kemampuan seseorang dalam melaksanakan tugas.

Andreas (2009:15) mengartikan kinerja pegawai adalah hasil tingkah laku pegawai dalam melaksanakan suatu kegiatan atau pekerjaan. Pendapat ini menunjukkan bahwa kinerja pegawai berhubungan dengan sikap dan tingkah laku pegawai dalam bekerja.

Payaman (2011:2) mengartikan kinerja sebagai pencapaian hasil atas pelaksanaan tugas tertentu. Dijelaskan juga bahwa kinerja pegawai adalah tingkat pencapaian hasil kerja pegawai dalam rangka mewujudkan tujuan organisasi.

Indikator Kinerja Karyawan

Dijelaskan juga bahwa beberapa indikator yang dapat dipakai untuk mengukur kinerja karyawan menurut John Miner dalam Emron Edison (2016:195) adalah :

- a. Kualitas
- b. Kuantitas
- c. Penggunaan Waktu
- d. Kerjasama

METODE

Lokasi Penelitian

Sejalan dengan permasalahan penelitian yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini dilaksanakan pada Bengkel Rangkuti Motor yang beralamat di Jl. Raya Ukui, Pasar lama

Populasi Dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan Rangkuti Motor Ukui yang berjumlah 32 orang. Dan jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 32 orang.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan Metode kuantitatif yaitu penganalisaan yang bersifat menjelaskan dan menguraikan data dan informasi yang diperoleh dengan pengukuran variabel menggunakan sakala liker's

HASIL

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menentukan hubungan yang linier antara variabel bebas terhadap variabel terikat, dan memprediksi variabel terikat. Berikut hasil out put SPSS :

Tabel 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.340	6.411		.365	.717
	keselamatan	.623	.141	.542	4.414	.000
	kesehatan	.317	.134	.290	2.363	.023

a. Dependent Variable: kinerja

Sumber : Hasil Olah data SPSS

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut : $Y = 2.340 + 0,623X_1 + 0.317X_2$

Persamaan tersebut dapat diartikan sebagai berikut :

- a. Konstanta sebesar 2.340 artinya tanpa adanya keselamatan dan kesehatan, maka kinerja karyawan tetap 2.340 satuan.
- b. Nilai koefisien regresi untuk variabel keselamatan sebesar 0,623 menunjukkan arah hubungan yang positif, yaitu jika variabel keselamatan meningkat satu-satuan, maka akan meningkatkan kinerja karyawan bengkel Rangkuti Motor Ukui sebesar 0,623 satuan.
- c. Nilai koefisien untuk variabel kesehatan sebesar 0,317 menunjukkan arah hubungan yang positif, yaitu jika variabel kesehatan meningkat satu-satuan, maka akan meningkatkan kinerja karyawan bengkel Rangkuti Motor Ukui sebesar 0,317 satuan.

Uji Hepotesis Secara Parsial

Pengujian ini digunakan untuk melihat apakah variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dengan signifikansi 0,05

Tabel 3: Uji_t (Parsial)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.340	6.411		.365	.717
	keselamatan	.623	.141	.542	4.414	.000
	kesehatan	.317	.134	.290	2.363	.023

a. Dependent Variable: kinerja

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

1. Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai t_{hitung} variabel keselamatan sebesar 4,414 sedangkan untuk nilai t_{tabel} sebesar 2,042. maka dapat disimpulkan bahwa variabel keselamatan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan bengkel Rangkuti Motor Ukui .
2. Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai t_{hitung} variabel kesehatan sebesar 2,363 sedangkan untuk nilai t_{tabel} sebesar 2,042. maka dapat disimpulkan bahwa variabel kesehatan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan bengkel Rangkuti Motor Ukui.
- 3.

Uji Hepotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji simultan atau uji F merupakan uji secara bersama- sama untuk menguji signifikan pengaruh variabel keselamatan dan kesehatan secara bersama- sama terhadap variabel kinerja karyawan

Tabel 4. Uji_F (Simultan)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	728.744	2	364.372	23.548	.000 ^a
	Residual	634.415	41	15.474		
	Total	1363.159	43			

a. Predictors: (Constant), kesehatan, keselamatan

b. Dependent Variable: kinerja

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh hasil regresi berganda dari tabel di atas menunjukkan nilai Sig. Sebesar $0.000 < 0,05$, pada tingkat kesalahan 5%. Atau nilai F_{hitung} sebesar 23,548 maka dapat disimpulkan bahwa variabel keselamatan dan kesehatan secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel kinerja karyawan bengkel Rangkuti Motor Ukui .

Koefesien determinasi ini digunakan untuk melihat kontribusi atau pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat

Tabel 5. Koefesien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.731 ^a	.535	.512	3.93364

a. Predictors: (Constant), kesehatan, keselamatan

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan table diatas diperoleh nilai Adjuster R Square sebesar 0,535 atau 53,50% yang memiliki arti bahwa besarnya pengaruh variabel keselamatan dan kesehatan terhadap variabel kinerja karyawan bengkel Rangkuti Motor Ukui yaitu sebesar 53,50%.

SIMPULAN

Dari uji Anova dapat disimpulkan bahwa variabel keselamatan dan kesehatan secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel kinerja karyawan bengkel Rangkuti Motor Ukui, dari uji t dapat disimpulkan bahwa variabel keselamatan dan variabel kesehatan secara parsial eberpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan bengkel Rangkuti Motor Ukui.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian.*, Rineka Cipta. Jakarta.
- Erdison Emron, Yohny, Imas Komariyah 2016, *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Bandung, Alfabeta.
- Husni, 2010 *Hukum Ketenaga Kerjaan.* Ed. Revisi. Jakarta: PT. Raja Grafinso
- Mangkunegara, A.A. Anwar Prabu. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan.* Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya
- Manullang, 2009 *Manajemen Personalia* Yogyakarta Gajah Mada University Press
- Marwansyah 2016, *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Bandung, Alfabeta.

- Notoatmodjo, Soekidjo. 2009. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Panggabean, Mutiara Sibarani. 2004 *Manajemen Sumber Daya Manusia*. cetakan ke 2 Ghalia Indonesia” , Jakarta
- Ramdan, Bayu DKK. 2014 2013 *Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Motivasi Kerja Karyawan* Jurnal Administrasi Bisnis Vol 10 Univ. Brawijaya.
- Suma'mur. 2007. *Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan*. Jakarta :Gunung Agung
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta
- Siswanto, H. B. 2011. *Pengantar Manajemen*. PT. Bumi Aksara. Jakarta